

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Creswell(2003) adalah suatu investigator utama untuk mengembangkan pengetahuan seperti sebab dan pengaruh berpikir, reduksi variabel yang spesifik dan hipotesis dan pertanyaan, menggunakan pengukuran dan observasi, dan menguji teori dengan menggunakan strategi *inquiry* seperti halnya eksperimen dan survey, dan mengumpulkan data dalam menentukan instrumen yang memiliki hasil berupa data statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel ketidakamanan kerja dan variabel kepercayaan organisasi. Skor dari setiap variabel akan dikorelasikan untuk diketahui nilai dan hubungan antar keduanya.

#### B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini berlokasi di PT. X yang beralamatkan di Jalan Ir. H. Djuanda Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari PT. X yang berjumlah 300 orang. Penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini, jumlah presisi yang ditetapkannya adalah 0,1 atau 10%. Maka penjabarannya sebagai berikut:

$$n = \frac{300}{300 (0,1^2) + 1}$$

$$n = 75$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *random sampling*. Alasan

Sani Sutansyah, 2017

HUBUNGAN KETIDAKAMANAN KERJA DENGAN KEPERCAYAAN ORGANISASI PADA KARYAWAN PERUSAHAAN X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakannya teknik *probability sampling* dengan *random sampling* dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang sudah diketahui dan pengambilan data dilakukan secara acak dengan cara melakukan pengundian nama karyawan yang ada di tiap cabang yang didatangi oleh peneliti, sehingga tidak ada penentuan sampel dan pertimbangan tertentu. Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. X.

## C. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yaitu ketidakamanan kerja sebagai variabel (X), dan kepercayaan organisasi sebagai variabel (Y).

### 2. Definisi Operasional

#### a. Ketidakamanan Kerja

Definisi operasional dari ketidakamanan kerja adalah keadaan dimana seorang karyawan memiliki perasaan hilangnya kekuatan atau ketidakberdayaan untuk mempertahankan keseimbangan dalam kondisi kerja yang terancam. Terdapat lima dimensi dalam ketidakamanan kerja yaitu tingkat kepentingan aspek pekerjaan, kemungkinan kehilangan aspek pekerjaan, tingkat kepentingan kehilangan pekerjaan, kemungkinan kehilangan pekerjaan, dan ketidakberdayaan terhadap ancaman.

#### b. Kepercayaan Organisasi

Definisi operasional dari kepercayaan organisasi adalah kepercayaan individu terhadap organisasi dimana individu tersebut berada, dengan kesediaan organisasi untuk memenuhi norma, nilai, serta tujuan bersama yang diwujudkan dalam perilaku interaksional

antar anggotanya. Terdiri dari lima aspek, yaitu kompetensi, keterbukaan/kejujuran, perhatian terhadap karyawan, reliabiliti, dan identifikasi.

#### D. Instrumen Penelitian

##### 1. Ketidakamanan Kerja

###### a. Instrumen Ketidakamanan Kerja

Instrumen ketidakamanan kerja yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Ashford, Lee, dan Bobko (1989) yang mengacu pada dimensi dari Greenhalg dan Rosenblatt (1984). Instrumen ini terdiri dari 5 dimensi dan 61 item.

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Ketidakamanan Kerja

No	Dimensi	Indikator	No Item
1	Tingkat kepentingan aspek pekerjaan	Aspek-aspek pekerjaan yang mempengaruhi tingkat ketidakamanan	A: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
2	Kemungkinan kehilangan aspek pekerjaan	Ancaman pada aspek-aspek pekerjaan tersebut	B: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
3	Tingkat kepentingan kehilangan pekerjaan	Aspek-aspek kehilangan pekerjaan	C: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
4	Kemungkinan kehilangan pekerjaan	Ancaman terhadap aspek-aspek kehilangan pekerjaan tersebut	D: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
5	Ketidakterdayaan terhadap ancaman	Kemampuan untuk mengendalikan perubahan	E: 1, 2, 3
Jumlah Item			61

###### b. Penyekoran

Instrumen dalam penelitian ini memiliki 3 jenis respon jawaban yang berbeda. Perincian mengenai pilihan jawaban dan pemberian skor dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2  
Penyekoran Item Ketidakamanan Kerja

NO	Dimensi	Pilihan Jawaban	Skoring
1	Tingkat kepentingan aspek pekerjaan	STP (sangat tidak penting) TP (tidak penting) TT (tidak tahu penting atau tidak penting) P (penting) SP (sangat penting)	1 2 3 4 5
2	Kemungkinan kehilangan aspek pekerjaan	STMT (sangat tidak mungkin terjadi) TMT (tidak mungkin terjadi) TT (tidak tahu terjadi atau tidak terjadi) MT (mungkin terjadi) SMT (sangat mungkin terjadi)	1 2 3 4 5
3	Tingkat kepentingan kehilangan pekerjaan	STP (sangat tidak penting) TP (tidak penting) TT (tidak tahu penting atau tidak penting) P (penting) SP (sangat penting)	1 2 3 4 5
4	Kemungkinan kehilangan pekerjaan	STMT (sangat tidak mungkin terjadi) TMT (tidak mungkin terjadi) TT (tidak tahu terjadi atau tidak terjadi)	1 2 3 4

		tidak terjadi)	5
		MT (mungkin terjadi)	
		SMT (sangat mungkin terjadi)	
5	Ketidakterdayaan	STS (sangat tidak setuju)	1
		TS (tidak setuju)	2
		TT (tidak dapat menyatakan setuju atau tidak setuju)	3
		S (setuju)	4
		SS (sangat setuju)	5

### c. Kategori Skala

Kategori skala berfungsi untuk menempatkan subjek penelitian pada kategori-kategori tertentu agar sesuai dengan atribut penelitian (Azwar, 2015). Kategorisasi tersebut dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh dari tiap-tiap subjek pada instrumen penelitian dengan ketentuan skor diatas 50 masuk ke dalam kategori tinggi dan skor dibawah 50 masuk ke dalam kategori rendah.

### d. Validitas

Validitas adalah ketepatan suatu alat ukur untuk menjalankan fungsi pengukuran demi tercapainya tujuan pengukuran (Azwar, 2011). Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan pada hasil pengukuran yang dikonsepsikan sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2012). Untuk melihat ketepatan fungsi alat ukur maka dilakukan uji validitas isi.

Uji validitas isi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana elemen instrumen relevan dan mewakili konstruk alat ukur yang ditargetkan untuk tujuan tertentu (Cozby & bates, 2011). Validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penilaian ahli dibidangnya atau yang lebih dikenal dengan *expert judgment*. Penilaian instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan pendapat dan mengoreksi setiap item pernyataan dari segi konstruk, isi dan redaksi penulisan. Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dua *judgement experters*, yaitu Ibu Ita Juwitaningrum, S.Psi, M.Pd. dan IbuDiah Zaleha W., M.Si. Setelah melakukan proses *judgments*, terdapat beberapa item yang dikaji ulang dan mengganti redaksi penulisan yang dianggap tidak sesuai.

**e. Reliabilitas**

Peneliti melakukan uji coba pada instrumen ketidakamanan kerja dan kemudian diolah untuk dilakukan uji validitas konstruk, analisis item dan uji reliabilitas reliabilitas. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 200 responden yang merupakan pegawai kontrak pada karyawan PT. Mustika Ratu, karyawan kontrak yang bekerja di Kota Bandung, dan karyawan kontrak yang bekerja di Kabupaten Bekasi. Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada tanggal 8-11 Mei 2017 untuk mengetahui apakah skala mampu untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan. Berikut merupakan perbandingan jumlah responden dalam penelitian ini:

Tabel 3.3  
Jumlah Responden Try Out

No	Asal Responden	Jumlah
1	Karyawan kontrak PT. Mustika Ratu	150
2	Karyawan Kontrak yang bekerja di Kota Bandung	25

3	Karyawan Kontrak yang bekerja di Kab. Bekasi	25
Total		200

Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini diketahui dengan menggunakan program SPSS melalui teknik koefisien *alpha crronbach*, yaitu dengan membelah item sebanyak jumlah itemnya, sehingga diketahui seberapa konsisten tiap-tiap item dalam suatu alat ukur atau instrumen.

Hasil uji reliabilitas *alpha cronbach* pada instrumen ketidakamanan kerja menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini reliable untuk digunakan karena menghasilkan koefisien reliabilitas >0,60. Adapun hasil reliabilitas berdasarkan dimensi dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tingkat kepentingan aspek pekerjaan

Tabel 3.4  
Reliabilitas dan item total dimensi tingkat kepentingan aspek pekerjaan

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	19

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76,51	42,844	,475	,832
VAR00002	76,47	43,393	,459	,833
VAR00003	76,40	43,956	,427	,834
VAR00004	76,49	43,257	,537	,829
VAR00005	77,09	40,139	,566	,827
VAR00006	76,78	43,027	,444	,834
VAR00007	76,59	43,037	,557	,828
VAR00008	76,42	43,631	,540	,830
VAR00009	76,43	43,866	,521	,831

VAR00010	76,52	45,087	,392	,836
VAR00011	76,36	46,654	,315	,842
VAR00012	76,36	45,014	,398	,836
VAR00013	76,49	44,685	,424	,835
VAR00014	76,72	42,564	,413	,836
VAR00015	76,47	45,277	,346	,838
VAR00016	77,02	44,836	,363	,844
VAR00017	76,61	45,900	,315	,839
VAR00018	76,56	44,438	,474	,833
VAR00019	76,49	44,674	,446	,834

## 2. Kemungkinan kehilangan aspek pekerjaan

Tabel 3.5  
Reliabilitas dan item total dimensi kemungkinan kehilangan aspek pekerjaan

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	19

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00020	75,64	55,533	,382	,880
VAR00021	75,62	53,676	,497	,873
VAR00022	75,62	52,776	,484	,874
VAR00023	75,54	54,663	,380	,877
VAR00024	75,62	53,200	,409	,877
VAR00025	75,57	52,690	,470	,874
VAR00026	75,62	50,797	,628	,868



VAR00027	75,52	52,865	,510	,873
VAR00028	75,51	53,151	,531	,872
VAR00029	75,50	52,272	,556	,871
VAR00030	75,33	53,660	,448	,875
VAR00031	75,51	53,712	,476	,874
VAR00032	75,58	51,970	,543	,871
VAR00033	75,61	51,288	,582	,870
VAR00034	75,51	53,140	,578	,871
VAR00035	75,49	53,003	,514	,873
VAR00036	75,41	54,041	,489	,874
VAR00037	75,41	53,957	,498	,873
VAR00038	75,48	53,627	,506	,873

### 3. Tingkat kepentingan kehilangan pekerjaan

Tabel 3.6  
Reliabilitas dan item total dimensi tingkat kepentingan kehilangan pekerjaan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00039	34,70	38,169	,695	,863
VAR00040	34,45	41,212	,664	,866
VAR00041	34,36	39,852	,693	,863
VAR00042	34,07	46,487	,394	,888
VAR00043	34,12	46,928	,351	,891
VAR00044	34,55	39,000	,807	,855
VAR00045	34,54	38,609	,781	,856
VAR00046	34,20	43,219	,521	,876
VAR00047	34,23	41,097	,633	,868
VAR00048	34,44	37,698	,701	,863

#### 4. Kemungkinan kehilangan pekerjaan

Tabel 3.7  
Reliabilitas dan item total dimensikemungkinan kehilangan pekerjaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,934	10

  

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00049	34,26	50,809	,837	,921
VAR00050	34,13	51,416	,840	,921
VAR00051	33,93	54,974	,631	,932
VAR00052	33,79	56,040	,615	,932
VAR00053	33,98	54,867	,649	,931
VAR00054	34,16	52,508	,786	,924
VAR00055	34,27	51,279	,816	,923
VAR00056	34,08	52,772	,769	,925
VAR00057	34,12	52,611	,787	,924
VAR00058	33,85	55,883	,617	,932

#### 5. Ketidakberdayaan

Tabel 3.8  
Reliabilitas dan item total dimensiketidakberdayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,854	3

  

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00059	8,16	2,148	,707	,816
VAR00060	7,98	2,217	,824	,711
VAR00061	7,94	2,324	,658	,859

Dikarenakan seluruh item memiliki skor *corrected item* diatas 0,3 maka tidak ada item yang dibuang, sehingga item yang akan digunakan dalam pengambilan data memiliki jumlah yang sama, yakni sebanyak 61 item untuk variabel ketidakamanan kerja.

## 2. Kepercayaan Organisasi

### a. Instrumen Kepercayaan Organisasi

Instrumen kepercayaan organisasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat kepercayaan organisasi yang dimiliki oleh karyawan. Instrumen ini disusun oleh Zalabak, Ellis, & Cesaria (2000) yang terdiri dari 5 dimensi dan 29 item.

Tabel 3.9  
Kisi-Kisi Kepercayaan Organisasi

No	Dimensi	Indikator	No Item
1	Kompetensi	Kemampuan organisasi melalui pemimpin, strategi, keputusan, kualitas, dan kemampuan untuk memenuhi tantangan dari lingkungannya	1, 2, 3, 4
2	Keterbukaan/ Kejujuran	Bagaimana organisasi berkomunikasi tentang masalah, terlibat perselisihan konstruktif, dan memberikan masukan.	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
3	Perhatian Terhadap Karyawan	Komunikasi, kebijakan pekerjaan, proses, dan praktik	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
4	Reliabiliti	Menjaga komitmen dan dasar dari tindak lanjut	21, 22, 23, 24
5	Identifikasi	Hubungan antara organisasi dan semua yang terlibat di dalamnya	25, 26, 27, 28, 29
Jumlah Item			29

### b. Penyekoran

Sani Sutansyah, 2017

HUBUNGAN KETIDAKAMANAN KERJA DENGAN KEPERCAYAAN ORGANISASI PADA KARYAWAN PERUSAHAAN X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyekoran dalam instrumen kepercayaan organisasi memiliki lima jenis skor terhadap pilihan jawaban. Pertama dengan skor satu untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai. Kedua dengan skor dua untuk pilihan jawaban tidak sesuai. Kemudian skor tiga untuk pilihan jawaban ragu-ragu. Selanjutnya skor empat untuk pilihan jawaban sesuai. Terakhir dengan nilai lima untuk pilihan jawaban sangat sesuai.

### **c. Kategori Skala**

Kategori skala dilakukan untuk menempatkan subjek penelitian pada kategori-kategori tertentu agar sesuai dengan atribut penelitian (Azwar, 2015). Kategorisasi dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh dari tiap-tiap subjek pada instrumen penelitian dengan ketentuan skor diatas 50 masuk ke dalam kategori tinggi dan skor dibawah 50 masuk ke dalam kategori rendah..

### **d. Validitas**

Sama seperti variabel sebelumnya, uji validitas isi dalam variabel ini juga dilakukan oleh dua *judgement experters*, yaitu Ibu Ita Juwitaningrum, S.Psi, M.Pd. dan Ibu Diah Zaleha W., M.Si.

### **e. Reliabilitas**

Peneliti juga melakukan uji coba instrumen kepercayaan organisasi kepada 200 responden yang sama seperti pada uji coba variabel ketidakamanan kerja untuk mengetahui apakah skala mampu untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 200 responden yang

merupakan pegawai kontrak pada karyawan PT. Mustika Ratu, karyawan kontrak yang bekerja di Kota Bandung, dan karyawan kontrak yang bekerja di Kabupaten Bekasi. Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada tanggal 8-11 Mei 2017 untuk mengetahui apakah skala mampu untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan.

Hasil uji reliabilitas *alpha crronbach* pada instrumen kepercayaan organisasi menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini reliable untuk digunakan karena menghasilkan koefisien reliabilitas >0,60. Adapun hasil reliabilitas berdasarkan dimensi dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Kompetensi

Tabel 3.10  
Reliabilitas dan item total dimensi kompetensi

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	4

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	11,60	4,971	,684	,751
VAR00002	11,27	4,962	,704	,739
VAR00003	11,22	5,549	,728	,733
VAR00004	11,11	6,744	,468	,840

## 2. Keterbukaan/ Kejujuran

Tabel 3.11  
Reliabilitas dan item total dimensi keterbukaan/ kejujuran

### Reliability Statistics

Sani Sutansyah, 2017  
HUBUNGAN KETIDAKAMANAN KERJA DENGAN KEPERCAYAAN ORGANISASI PADA KARYAWAN PERUSAHAAN X  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00005	31,23	24,991	,456	,845
VAR00006	31,61	23,531	,522	,839
VAR00007	31,66	22,119	,609	,830
VAR00008	31,28	23,800	,563	,835
VAR00009	31,36	23,322	,655	,826
VAR00010	31,26	23,126	,662	,825
VAR00011	31,42	24,329	,551	,836
VAR00012	31,45	23,328	,584	,832
VAR00013	31,35	23,572	,531	,838

### 3. Perhatian Terhadap Karyawan

Tabel 3.12

Reliabilitas dan item total dimensi perhatian terhadap karyawan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00014	23,15	13,400	,544	,732
VAR00015	23,25	13,700	,434	,752
VAR00016	23,45	12,979	,569	,726
VAR00017	23,68	12,884	,391	,769
VAR00018	23,52	11,711	,619	,711
VAR00019	23,26	13,518	,468	,746
VAR00020	23,27	13,774	,451	,749

### 4. Reliabiliti

Tabel 3.13

Reliabilitas dan item total dimensi reliabiliti

Sani Sutansyah, 2017

HUBUNGAN KETIDAKAMANAN KERJA DENGAN KEPERCAYAAN ORGANISASI PADA KARYAWAN PERUSAHAAN X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	4

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00021	12,04	3,898	,630	,751
VAR00022	12,04	3,782	,697	,720
VAR00023	12,31	3,726	,580	,781
VAR00024	11,98	4,164	,587	,772

## 5. Identifikasi

Tabel 3.14  
Reliabilitas dan item total dimensiidentifikasi

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	5

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00025	16,16	6,187	,389	,770
VAR00026	16,28	5,009	,586	,707
VAR00027	16,29	4,929	,669	,678
VAR00028	16,35	4,991	,565	,716
VAR00029	16,28	5,557	,486	,742

Seluruh item dalam variabel kepercayaan organisasi memiliki skor corrected item diatas 0,3 sehingga seluruh item valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data.

### E. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga analisis yang dilakukan meliputi pengolahan dan penyajian data, perhitungan deskripsi data dan pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik uji statistik. Teknik analisis data yang

digunakan adalah teknik analisis Pearson *Correlation*. Teknik analisis Pearson *Correlation* digunakan untuk menguji kolerasi hubungan antara ketidakamanan kerja dengan kepercayaan organisasi dikarenakan data kedua variable tersebut berskala ordinal (Azwar, 2012). Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis, yaitu:

### 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk menganalisa apakah data yang didapat terdistribusi secara normal atau tidak yang kemudian digunakan untuk menentukan teknik analisis selanjutnya. Berikut ialah ketentuan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov:

- a. Data berdistribusi normal jika menghasilkan (p-value) > 0,05. Berikut ialah hipotesis Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov:

Ho: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

- b. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 dengan  $\alpha = 5\%$ , maka Ho diterima dan data berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas (sig.) < 0,05 dengan  $\alpha = 5\%$ , maka Ha diterima dan distribusi data tidak normal.

### 2. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel ketidakamanan kerja dan variabel kepercayaan organisasi. Dalam penelitian ini pengujian melakukan transformasi data yang masih berupa skor ordinal sehingga menjadi skor interval. Transformasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Rasch Model*. Selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi digunakan dengan teknik *pearson-product moment* menggunakan SPSS versi 13.0 *for windows* karena data yang dalam penelitian ini berdistribusi normal dan berupa skor interval.



### **3. Hipotesis Statistik**

Ho: Tidak ada hubungan antara ketidakamanan kerja dengan kepercayaan organisasi

H<sub>1</sub>: Ada hubungan antaraketidakamanan kerja dengan kepercayaan organisasi